

## ABSTRAK

### Gambar Karakteristik Pasien COVID-19 pada Anak-Anak & Dewasa Siloam Hospitals Kelapa Dua

Jocelyn<sup>1</sup>, Flora Agustina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Bedah Anak, Siloam Hospitals Lippo Village, Tangerang, Indonesia

**Latar:** *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) dikemukakan oleh *World Health Organization* pada Desember 2019 berdasarkan laporan kasus penyakit radang paru-paru di Wuhan. Terdapat kontroversi COVID-19 pada anak, di mana studi-studi menyimpulkan pasien anak lebih sedikit dan tak parah berbanding dewasa. Namun, *American Academy of Pediatrics* meninjau bahwa terjadi  $\pm 30,85\%$  peningkatan kasus anak-anak secara kumulatif. Lalu, 78% pasien anak-anak di Nusa Tenggara Barat memiliki gejala yang berat. Hal ini patut diperhatikan karena gejala yang lebih atipikal serta tingginya risiko kematian hingga 40%. Sehingga, studi ini mengeksplorasi perbedaan faktor risiko dalam kejadian COVID-19 pada anak-anak dan dewasa.

**Metode:** Studi potong lintang ini menggunakan *database* sekunder dari Siloam Hospitals Kelapa Dua secara purposif dalam menelaah data infeksi COVID-19. Data dianalisa dengan deskriptif statistik dan frekuensi.

**Hasil:** Terdapat perbedaan dari karakteristik pasien COVID-19 anak dan dewasa di Siloam Hospitals Kelapa Dua. Perbedaan ini terutama pada status vaksinasi dimana pada pasien anak yang tidak pernah sama sekali vaksinasi (45,45%) dan pasien anak dua kali vaksinasi (45,45%) sedangkan pada pasien dewasa sudah dua kali vaksinasi (71,83%). Perbedaan lainnya ada pada status ekonomi pasien dimana pasien anak memiliki status ekonomi <1 juta (100%) sedangkan pasien dewasa memiliki status ekonomi 1-3 juta (38%). Untuk perbedaan selanjutnya ada pada anggota keluarga yang tinggal bersama dimana pasien anak memiliki 3-4 anggota

keluarga yang tinggal bersama (81,81%) sedangkan pada pasien dewasa memiliki 1-2 anggota keluarga yang tinggal bersama (32,4%).

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan angka kejadian COVID-19 dari variabel-variabel yang diambil pada anak-anak dan dewasa di Siloam Hospitals Kelapa Dua.

**Kata Kunci:** COVID-19; Indonesia; Epidemiologi



## **ABSTRACT**

### ***Characteristics of COVID-19 Patients in Children & Adults Siloam Hospitals Kelapa Dua***

Jocelyn<sup>1</sup>, Flora Agustina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Medicine, Pelita Harapan University, Tangerang, Indonesia

<sup>2</sup>Pediatric Surgery Departement, Siloam Hospitals Lippo Village, Tangerang, Indonesia

**Background:** Coronavirus disease 2019 (COVID-19) was acknowledged by the World Health Organization in December 2019 based on an unknown case report of pneumonia in Wuhan. There is controversy about COVID-19 in children, where some studies have concluded that pediatric patients are less prevalent and severe than adults. However, the American Academy of Pediatrics portrayed that there was a  $\pm 30.85\%$  cumulative increase in pediatric cases. Subsequently, 78% of pediatric patients in West Nusa Tenggara have severe symptoms. These are noteworthy due to the more atypical symptoms and the high mortality risk up to 40%. Thus, this study explores the difference of risk factors on occurrence of COVID-19 in children and adults.

**Method:** The current cross-sectional study adopts purposive sampling a secondary database of COVID-19 infection data Siloam Hospitals Kelapa Dua. Data are analyzed through descriptive statistic and frequency.

**Results:** There are differences in the characteristics of child and adult COVID-19 patients at Siloam Hospitals Kelapa Dua. This difference is mainly due to vaccination status where pediatric patients have never been vaccinated at all (45.45%) and pediatric patients have been vaccinated twice (45.45%) while adult patients have been vaccinated twice (71.83%). Another difference is in the economic status of patients where pediatric patients have an economic status of <1 million (100%) while adult patients have an economic status of 1-3 million (38%). For further differences there are family members who live together where child

*patients have 3-4 family members who live together (81.81%) while in adult patients have 1-2 family members who live together (32.4%).*

***Conclusions:*** *There is a difference in the incidence of COVID-19 from the variables taken in children and adults at Siloam Hospitals Kelapa Dua.*

***Keywords:*** *COVID-19; Indonesia; Epidemiology*

